



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS

Skripsi

**ANALISIS DAMPAK EKSPOR SEKTOR PERTANIAN TERHADAP
PEREKONOMIAN INDONESIA : ANALISIS INPUT-OUTPUT**

Oleh:

AGUSTI RABAINI
04151038

Mahasiswa Program S1 Jurusan Ilmu Ekonomi

*Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

PADANG

2008



No. Alumni Universitas :

Agusti Rabaini

No. Alumni Fakultas :

BIODATA

a). Tempat/Tgl Lahir : Lubuk Alung, 13 Agustus 1986 b). Nama Orang Tua : Ali Mansyar (Alm) dan Ummi Kalsum c). Fakultas : Ekonomi d). Jurusan: Ilmu Ekonomi e). No.Bp : 04151038 f) Tgl lulus: 24 Juli 2008 g). Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3,34 i).Lama Studi: Tiga tahun sepuluh bulan j). Alamat Orang Tua : Jorong Rimbo Panjang, Korong Sei.Abang, Kec Lubuk Alung

Analisis Dampak Ekspor Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Indonesia

Skripsi S1 Oleh: Agusti Rabaini

Pembimbing: Dr.H Syafruddin Karimi, SE, MA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak ekspor sektor pertanian terhadap perekonomian Indonesia serta melihat besarnya keterkaitan sektor pertanian yang dapat mendorong pertumbuhan sektor lain sehingga dapat diketahui sektor unggulan dalam perekonomian. Dengan menggunakan analisis input-output (I-O), penelitian ini menganalisis data input-output Indonesia tahun 2003 yang dipublikasikan oleh badan pusat statistik (BPS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada tahun 2003 secara umum sektor pertanian bukanlah sektor unggulan bagi perekonomian Indonesia karena memiliki keterkaitan yang relatif kecil dibandingkan sektor lain, namun ekspor sektor pertanian ini masih memiliki kontribusi yang cukup penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada Juli 2008.

Abstrak telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan			
Nama Terang	Dr. Syafruddin Karimi, SE, MA	Syon Syarif, SE, ME	Zulkifli N. M. Si

Mengetahui :

Ketua Jurusan : Dr. Nasri Bachtiar, SE, MSI

NIP. 131 656 510

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas / Universitas Andalas dan mendapat nomor Alumnus :

	Petugas Fakultas / Universitas	
No. Alumni Fakultas :	Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas :	Nama	Tanda Tangan

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengalaman masa lalu menunjukkan bahwa sektor pertanian merupakan sektor andalan pembangunan ekonomi Indonesia. Hal ini dibuktikan pada masa orde baru Indonesia sempat menjadi swasembada pangan. Pembangunan ekonomi nasional telah menunjukkan adanya transformasi struktural dari sektor pertanian ke sektor industri. alam era globalisasi, transformasi yang terjadi diiringi oleh perkembangan teknologi seperti komunikasi dan transportasi yang semakin canggih dan murah, lalu lintas devisa yang semakin bebas, perekonomian negara yang semakin terbuka, penggunaan secara penuh keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif di tiap-tiap negara, metode produksi dan perakitan dengan organisasi manajemen yang semakin efisien.

Pada tahun 1977 perubahan struktural ini mempengaruhi kontribusi terhadap PDB yang berasal dari sektor pertanian. Kontribusi sektor ini mengalami penurunan dari 52% menjadi 35%, sedangkan sektor pertambangan melonjak dari 3,7% menjadi 12% yang diakibatkan oleh kebijaksanaan pemerintah dan ditunjang oleh naiknya harga minyak dunia (Utomo, 1996).

Meskipun kontribusi sektor pertanian terhadap PDB semakin menurun, namun sektor ini masih memegang peranan penting bagi perekonomian nasional. Beberapa alasan yang menjadikan sektor pertanian itu penting di Indonesia adalah:

1. Sektor pertanian menghasilkan produk-produk yang diperlukan sebagai input sektor lain, terutama sektor industri.

2. Sebagai negara agraris maka sektor pertanian menjadi sektor yang sangat kuat dalam perekonomian dalam tahap awal pembangunan. Populasi di sektor pertanian (pedesaan) membentuk suatu proporsi yang sangat besar sehingga dapat menjadi pasar yang sangat besar bagi produk-produk dalam negeri untuk barang produksi maupun barang konsumsi, terutama produk pangan.
3. Karena adanya transformasi struktural dari sektor pertanian ke sektor industri maka sektor pertanian menjadi sektor penyedia faktor produksi yang besar bagi sektor lainnya.
4. Sektor pertanian Indonesia merupakan sumber daya alam yang memiliki keunggulan komparatif.

Memasuki triwulan ke-4 tahun 1997, Indonesia mengalami krisis moneter yang diakibatkan menurunnya nilai tukar terhadap dollar Amerika. Krisis ini mengakibatkan rendahnya tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai minus 13,3% dan mulai membaik pada tahun-tahun berikutnya. Sementara, dilihat dari perkembangan sektor pertanian pada tahun 1998, sektor ini masih mampu bertahan dan tumbuh positif. Hal ini dibuktikan pada triwulan I dan III tahun 1998 pertumbuhan sektor pertanian 0,26 %, dengan kontribusi sebesar 17,28% terhadap PDB. Sementara sektor yang mengalami dampak paling parah dalam keadaan krisis ekonomi ini adalah sektor non pertanian seperti manufaktur dan pertambangan. Oleh sebab itu, sektor pertanian diharapkan dapat mempercepat pemulihan perekonomian Indonesia dari krisis (Dermoredjo, 2006).

Ekspor sektor pertanian Indonesia juga memiliki kontribusi terhadap PDB, walaupun relatif kecil sekali yaitu sebesar 3,89% terhadap total ekspor non migas



BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Perdagangan luar negeri yang dilakukan oleh suatu negara bertujuan untuk mendapatkan keuntungan guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi di negara tersebut. Ekspor dan impor barang dan jasa merupakan cerminan dari perdagangan internasional. Era globalisasi menjadikan perekonomian suatu negara terintegrasi dengan negara lainnya, yang ditandai dengan perdagangan internasional yang semakin liberal. Hal ini dapat dilihat dari rasio perdagangan (ekspor-impor) terhadap PDB. Semakin besar nilai ekspor dan impor menandakan perekonomian negara tersebut semakin liberal.

Dalam perdagangan internasional, produk domestik dihadapkan pada tantangan yang besar, begitu juga dengan Indonesia. Apabila ekspor produk domestik tidak memiliki daya saing yang kuat, maka akan tersingkir dari perdagangan internasional sehingga mengakibatkan turunnya kontribusi ekspor terhadap PDB Indonesia. Beberapa tahun terakhir, nilai ekspor Indonesia mempunyai trend meningkat. Peningkatan ini masih didukung oleh kontribusi sektor non migas seperti sektor industri dan sektor pertanian, namun peningkatan yang sama tidak terjadi untuk ekspor sektor pertanian. Perkembangan sektor pertanian perlu diperhatikan karena Indonesia merupakan negara agraris, dan proporsi penduduk yang bekerja disektor ini juga masih besar khususnya di pedesaan. Selain itu sektor pertanian banyak digunakan sebagai penyedia input bagi sektor lainnya seperti sektor agroindustri, hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian memiliki keterkaitan dengan sektor lain. Sektor pertanian memiliki kontribusi relatif kecil dari sektor lain. Karena terjadinya transformasi struktural

Referensi

- Amang,B dan M.H.Sawit. 1997. *Perdagangan Global dan Implikasinya Pada Ketahanan Pangan Nasional*. Agro-Ekonomika No. 2 Tahun XXVII. 1-14. Perhepi. Jakarta
- Amir M, S. 2003. *Ekspor Impor : Teori & Penerapannya*. Lembaga Manajemen PPM. Jakarta
- Amir, Hidayat. 2004. *Pengaruh Ekspor Pertanian dan Non Pertanian Terhadap Pendapatan Nasional: Studi Kasus Indonesia Tahun 1981-2003*.
- Athukorala, Prema C and Bambang Santosa. *Gain From Export Growth : Do Lingkages Matter?*.
- Badan Pusat Statistik. 1995. *Kerangka Teori dan Analisis Table Input Output*. Badan Pusat Statistik, Jakarta.
- _____. 1995. *Tabel Input-Output Indonesia 1995*. Badan Pusat Statistik, Jakarta
- _____. 1999. *Tabel Input-Output Sumatera Barat*. Badan Pusat Stastistik,
- _____. 2004. *Tabel Input Output Indonesia Updating Tahun 2003*. Badan Pusat Statistik, Jakarta.
- _____. 2005. *Laporan Perekonomian Indonesia, 2004*. Badan Pusat Statistik, Jakarta.
- Bank Indonesia. 2003. *Laporan Perekonomian Indonesia Tahun 2003*. Bank Indonesia. Jakarta
- _____. 2007. *Laporan Perekonomian Indonesia Tahun 2007*. Bank Indonesia , Jakarta
- Bulmer-Thomas,V. 1982. *Input-Output Analysis In Developing Countries : Source,Method And Applications*. Jhon Wiley & Sons Ltd.
- Dermoredjo, Wahida dan Hutabarat. 2006. *Analisis Dampak Penurunan Subsidi Ekspor Negara Maju Terhadap Produksi Pertanian Indonesia*. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor.
- Ghali, Khalifa. 2000. *Export Growth And Economic Growth : The Tunisia Experience*. King Soud University, Vol. 12
- Holesvsky,Vaclav. 1977. *Economic System Analysis And Comparison*. Megrow - Hill Kogakusha, Ltd